

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2020-2023**

SKRIPSI

OLEH:

**SYAHRU AIDI MARZUKI RUSY
NPM : 208320216**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2026**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/7/26

Access From (repository.uma.ac.id)20/7/26

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2020-2023**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh :

SYAHRU AIDI MARZUKI RUSY

NPM : 208320216

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2026**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/7/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)20/7/26

HALAMAN PENGESAHAN

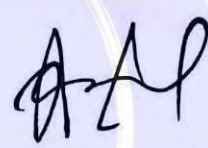
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan
di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020 – 2023
Nama : Syahru Aidi Marzuki Rusy
NPM : 208320216
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding


(Teddi Priadi, S.E, M.M)
Pembimbing


(Eka Dewi Setia Tarigan, S.E, M.Si)
Pembanding

Mengetahui :


(Prof. Dr. Syafrida Hafni Sahir, S.E, M.Si)
Dekan


(Dr. Fitriani Tobing, S.E, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan Judul “**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020 – 2023** “ Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 17 Maret 2026



Syahru Aidi Marzuki Rusy
NPM : 208320216

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syahru Aidi Marzuki rusy
NPM : 208320216
Program Studi : Manajemen Fakultas
: Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non – exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020 – 2023. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (Database), Merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya, sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Pada tanggal : 17 Maret 2026,



Syahru Aidi Marzuki Rusy
(208320216)

RIWAYAT HIDUP



Nama	Syahru Aidi Marzuki Rusy
NPM	208320216
Tempat, Tanggal Lahir	Pematang Siantar , 08 Desember 2002
Nama OrangTua:	
Ayah	Rahmat Usman Das, S.H
Ibu	Sri Wati
Riwayat Pendidikan:	
SD	SD Brigjend Katamso Medan 1
SMP	SMP Brigjend Katamso Medan 1
SMA	SMA Brigjend Katamso Medan 1
Riwayat Study di UMA	Pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
No. HP/WA	081211537538
Email	syahruaidimarzukurususyhasibuan@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loans (NPL), Net Interest Margin (NIM), Return on Assets (ROA), and Loan to Deposit Ratio (LDR) on stock prices (a case study of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2023 period). The population of this study consists of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2023. The sampling technique used was purposive sampling. Based on the established criteria, a total of 10 companies were selected from 43 banking companies. The type of data used was quantitative data, sourced from secondary data, with data collection conducted through documentation techniques accessed via www.idx.co.id. The data analysis technique employed multiple linear regression analysis using SPSS software. The results of the study indicate that, partially, the CAR variable has a negative and insignificant effect on stock prices, with a t -value of $-0.171 \leq t\text{-table } 2.032$ and a significance level of $0.866 \geq 0.05$. The NPL variable has a negative and significant effect on stock prices, with a t -value of $-3.131 \geq t\text{-table } 2.032$ and a significance level of $0.004 \leq 0.05$. The NIM variable has a positive but insignificant effect on stock prices, with a t -value of $0.901 \leq t\text{-table } 2.032$ and a significance level of $0.374 \geq 0.05$. The ROA variable has a negative and insignificant effect on stock prices, with a t -value of $-0.776 \leq t\text{-table } 2.032$ and a significance level of $0.443 \geq 0.05$. Meanwhile, the LDR variable has a positive and significant effect on stock prices, with a t -value of $3.622 \geq t\text{-table } 2.032$ and a significance level of $0.001 \leq 0.05$. Simultaneously, CAR, NPL, NIM, ROA, and LDR have a significant effect on stock prices. The results show that the F -value is $4.707 \geq F\text{-table } 2.29$ with a significance level of $0.002 \leq 0.05$.

Keywords: CAR, NPL, NIM, ROA, LDR

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR, NPL, NIM, ROA, LDR terhadap harga saham (studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023). Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling. Berdasarkan kriteria yang diperoleh, jumlah sampel sebanyak 10 dari 43 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder dan teknik pengambilan berupa teknik dokumentasi yang diakses melalui www.idx.com. Teknik analisis ini menggunakan teknik analisis linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji parsial variabel CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, nilai t hitung $-0,171 \leq t$ tabel $2,032$ dan tingkat sig $0,866 \geq 0,05$. Variabel NPL mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, nilai t hitung $-3,131 \geq t$ tabel $2,032$ dan tingkat sig $0,04 \leq 0,05$. Variabel NIM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, nilai t hitung $0,901 \leq t$ tabel $2,032$ dan tingkat sig $0,374 \geq 0,05$. Variabel ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, nilai t hitung $-0,776 \leq t$ tabel $2,032$ dan tingkat sig $0,443 \geq 0,05$. Variabel LDR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, nilai t hitung sebesar $3,622 \geq t$ tabel $2,032$ dan tingkat $0,001 \leq 0,05$. Secara simultan CAR, NPL, CAR, NIM, ROA, LDR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan nilai f hitung sebesar $4,707 \geq f$ tabel $2,29$ dan tingkat sig sebesar $0,002 \leq 0,05$.

Kata kunci: Pengaruh CAR, NPL, NIM, ROA, LDR

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.WB

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan kesempatan, kesehatan kepada penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini. Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'Alaihi Wassalam yang telah membawa manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M) pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Medan Area. Adapun judul dari Tugas Akhir ini adalah "**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGASAHAM PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020 - 2023**". Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta Bapak Rahmat Usman Dasopang, SH dan Ibu Sri wati penulis mengucapkan banyak terima kasih yang senantiasa tiada henti mendoakan dan mencukupi kebutuhan penulis dalam melakukan penulisan skripsi ini. Dengan selesainya skripsi ini, maka perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

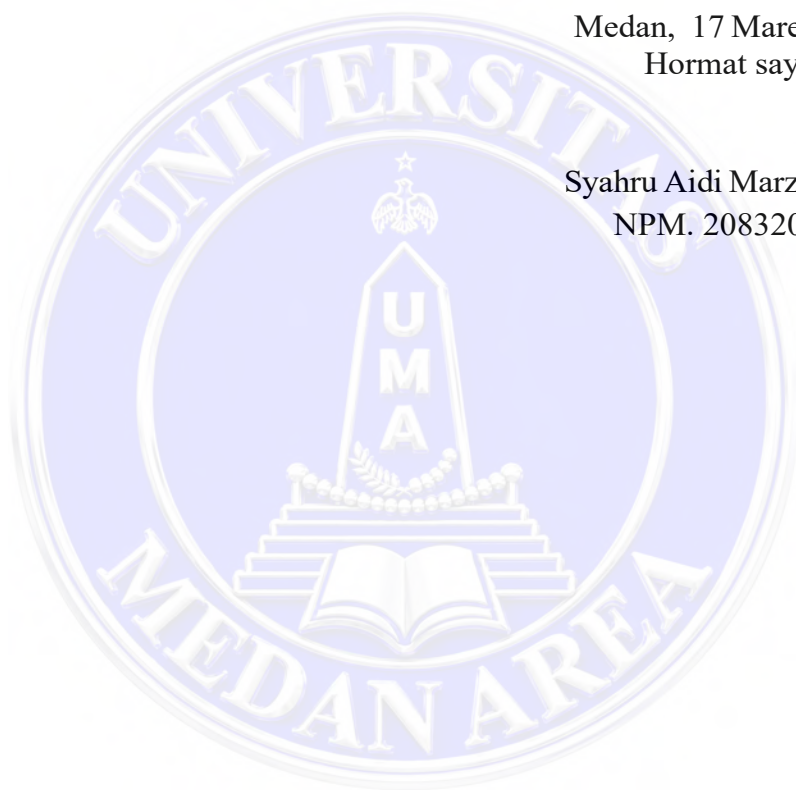
1. Bapak prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng., M. Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Ibu Prof. Dr. Syafrida Hafni Sahir, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Fitriani Tobing, S.E, M.Si selaku ketua Jurusan /Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
4. Bapak Teddi Pribadi, S.E, MM selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh perhatian telah memberikan dorongan, bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini selesai.

5. Ibu Wan Rizca Amelia, S.E, M.Si selaku Dosen Ketua yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Eka Dewi Setia Tarigan, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Bapak/Ibu dosen dan seluruh staf pengajar Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
9. Ahmad Fadhlán Zulfikar Rusy S.Kom Abang sekaligus Mentor, terimakasih sudah selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk adikmu. Kasih sayang dan dukunganmu sangat berarti dalam perjalanan ini. Kehadiranmu adalah kekuatan yang tak tergantikan bagi penulis, dengan cara yang tak akan pernah cukup terucap. Terimakasih, Abang.
10. Dan Yang Terakhir, Kepada seorang Wanita yang tidak bisa dapat disebutkan namanya oleh penulis. Terimakasih telah sabar menemani setiap proses yang saya lalui selama ini, memberikan dukungan, semangat,

Mengingat Keterbatasan Kemampuan yang dimiliki, maka penulis menyadari bahwa penyusunan proposal ini masih jauh dari kesempurnaan walaupun demikian semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, dan dapat memberikan kontribusi positif bagi pemangku kepentingan.

Medan, 17 Maret 2026
Hormat saya

Syahru Aidi Marzuki rusy
NPM. 208320216



DAFTAR ISI

ABSTRACT	I
ABSTRAK	II
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	VI
DAFTAR TABEL	IX
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR LAMPIRAN.....	XI
BAB I. PENDAHULUAN	1
10.1 Latar Belakang Masalah.....	1
10.2 Rumusan Masalah	12
10.3 Pertanyaan Penelitian	12
10.4 Tujuan Penelitian.....	13
10.5 Manfaat Penelitian.....	13
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Kinerja Keuangan.....	16
2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	16
2.1.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan	17
2.1.3 Analisa Rasio Keuangan Perbankan	19
2.2 Bank	23
2.2.1 Pengertian Bank	23
2.2.2 Fungsi Bank	24
2.2.3 Jenis-Jenis Bank	25
2.3 Saham.....	28
2.3.1 Pengertian Saham.....	28
2.3.2 Jenis- Jenis Saham.....	29

2.3.3	Harga Saham	30
2.4	Penelitian Terdahulu	32
2.5	Kerangka Konseptual	34
2.6	Hipotesis Penelitian	34
BAB III. METODE PENELITIAN		36
3.1	Jenis Penelitian	36
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	36
3.2.1	Lokasi Penelitian	36
3.1.3	Waktu penelitian	37
3.3	Populasi dan sampel	37
3.3.1	Populasi	37
3.3.2	Sampel	37
3.4	Definisi Operasional Variabel Penelitian	39
3.5	Jenis dan Sumber Data	40
3.6	Teknik Analisis Data	41
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		49
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	49
4.2	Visi dan Misi Perusahaan Bursa Efek Indonesia	50
4.3	Struktur Organisasi	51
4.4	Hasil Penelitian	51
4.4.1	Analisis Data	51
4.4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data	52
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN		67

5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
Lampiran.....	72

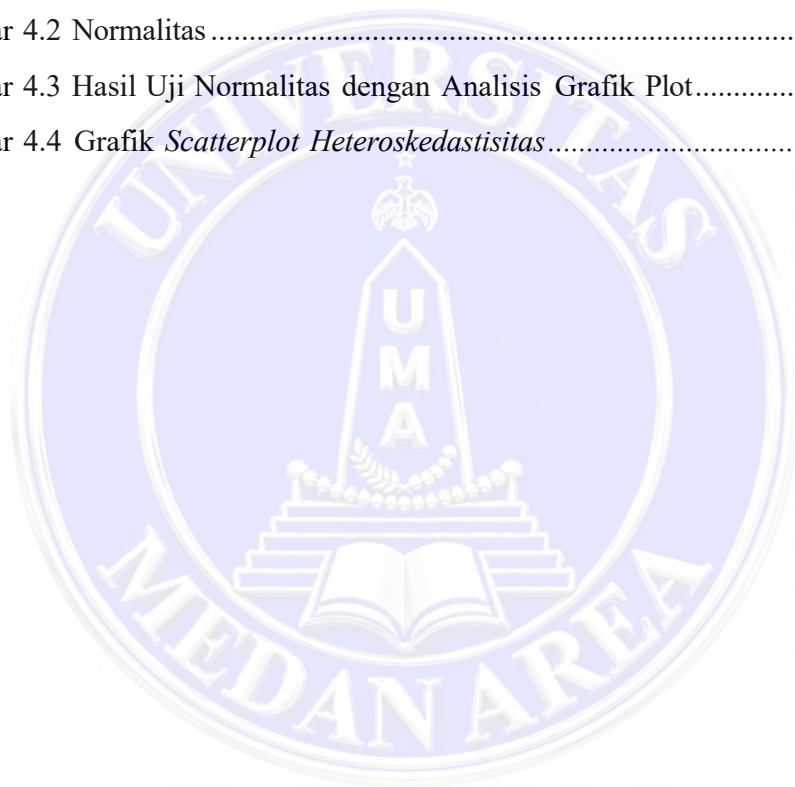


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham	6
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	37
Table 3.2 Data Sampel Perusahaan Perbankan.....	38
Tabel 3. 3 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian.....	39
<i>Tabel 4.1 Descriptive Statistics</i>	52
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Data	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4,4 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Determinasi	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	61

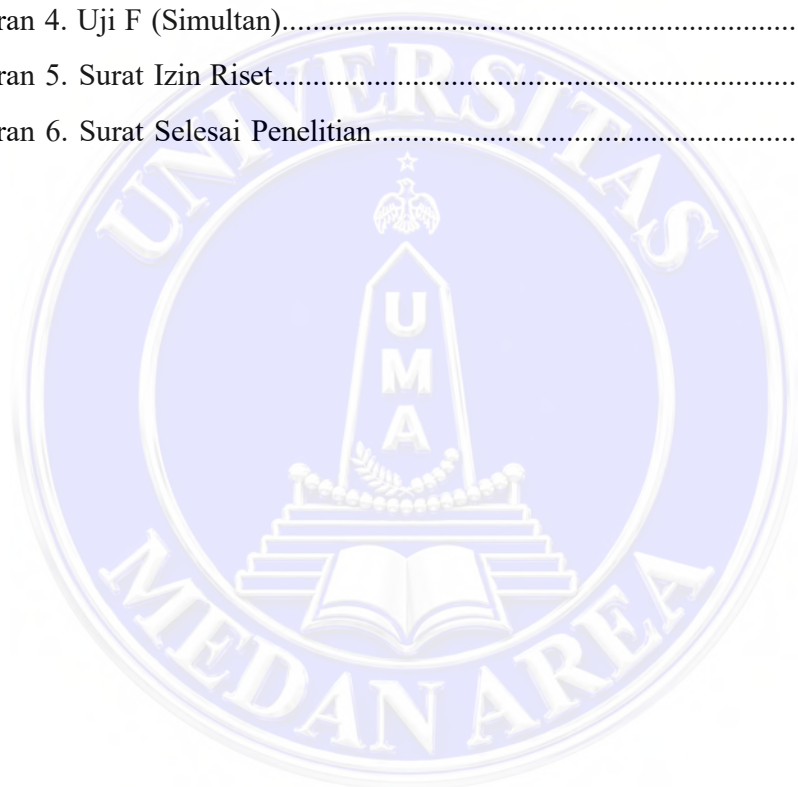
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BEI	51
Gambar 4.2 Normalitas	73
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas dengan Analisis Grafik Plot.....	56
Gambar 4.4 Grafik <i>Scatterplot Heteroskedastisitas</i>	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Keuangan <i>CAR,NPL,NIM,ROA,LDR</i> dan Harga Saham	72
Lampiran 2. Uji T Statistik	51
Lampiran 3. Uji T (Parsial).....	74
Lampiran 4. Uji F (Simultan).....	76
Lampiran 5. Surat Izin Riset.....	78
Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian.....	79



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki peranan penting dalam mengelola kondisi perekonomian suatu negara yaitu sebagai lembaga perantara keuangan. Menurut Pasal 1 ayat (2) UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Lembaga perbankan memiliki peran yang strategis, yang dapat membantu pencapaian pembangunan nasional, sehingga perlu dilakukannya pengawasan yang efektif, sehingga lembaga perbankan mampu menjaga dengan baik dana masyarakat yang dihimpun, serta menyalurkan kembali dana masyarakat yang telah dihimpun ke sektor-sektor produktif bagi pencapaian sasaran pembangunan dengan kondisi sehat dan wajar.

Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan sangat dibutuhkan pada lembaga perbankan. Krisis moneter yang terjadi tahun 1998 merupakan titik tumbangnya sektor perbankan di mana banyak bank dinyatakan pailit. Selain itu dengan adanya perkembangan teknologi, akan semakin menumbuhkan persaingan antar perusahaan perbankan. Persaingan usaha ini membuat setiap perusahaan harus mampu bertahan agar terhindar dari kebangkrutan, secara khusus dalam mengatasi kegagalan pembayaran kewajiban

kepada nasabah. Solusi yang dapat dilakukan antara lain dengan menerapkan kebijakan-kebijakan strategis guna menjaga tingkat kesehatan bank, seperti pemenuhan modal perusahaan dengan baik. Salah satu sarana dalam memperoleh modal adalah melalui pasar modal. Pasar modal merupakan pasar untuk instrumen keuangan jangka panjang yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun oleh perusahaan swasta seperti saham dan obligasi (Kasmir, 2018). Salah satu langkah perusahaan untuk memasuki Pasar Modal adalah melalui go public pada Bursa Efek Indonesia. Bank di Indonesia yang telah tercatat dalam Bursa Efek Indonesia terdapat sebanyak 46 lembaga perbankan.

Perusahaan yang telah melakukan kegiatan Go Public, diwajibkan melaporkan laporan keuangan perusahaannya per kuartal. Menurut (Kasmir, 2018), laporan keuangan merupakan laporan yang menjelaskan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Tahun 2004 No. 1, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi. Banyak pihak yang menjadi pengguna informasi laporan keuangan perusahaan, salah satunya yaitu investor yang bertujuan untuk mengetahui nilai perusahaan yang akan mereka investasikan berdasarkan kinerja keuangannya. Dalam investasi saham, untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi tentu memiliki faktor risiko yang tinggi pula. Investor tidak tahu pasti mengenai hasil yang akan diperoleh atas investasi pada pasar modal, akan tetapi investor dapat mengukur seberapa jauh penyimpangan dari hasil yang

diharapkan, serta memperkirakan keuntungan dari investasinya tersebut, seperti dividend dan capital gain.

Investor dapat mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dengan dengan melakukan analisis rasio keuangan agar mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kinerja keuangan perusahaan tersebut. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, salah satunya yaitu faktor fundamental. Menurut Jogiyanto (2014) analisis fundamental merupakan salah satu cara melakukan penilaian saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator terkait kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan termasuk berbagai indikator keuangan dan manajemen perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, maka minat investasi saham terhadap perusahaan tersebut akan meningkat, yang kemudian dapat mempengaruhi harga saham.

Dalam melakukan analisis kinerja keuangan pada lembaga perbankan dapat dengan melakukan penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan rasio-rasio yang telah diatur oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sebagai lembaga pengawas kegiatan perbankan di Indonesia guna meningkatkan juga kepercayaan masyarakat terhadap perbankan. Penilaian terhadap tingkat kesehatan bank diatur dalam SE BI No. 6/23/DPNP/2004 yang terdiri atas penilaian terhadap faktor permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, likuiditas, dan sensitivitas terhadap risiko pasar yang dilakukan melalui penilaian kuantitatif dan atau kualitatif setelah mempertimbangkan unsur judgement yang didasarkan atas materialitas dan signifikansi dari faktor-faktor penilaian serta pengaruh dari faktor

lainnya seperti kondisi industri perbankan dan perekonomian nasional. Indikator yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat kesehatan kinerja perbankan menggunakan metode CAMEL. Metode ini terdiri atas Capital, Asset, Management, Earning, and Liquidity.

Komponen penilaian terhadap capital atau modal yaitu dengan menilai kecukupan, komposisi, dan proyeksi permodalan serta kemampuan permodalan bank dalam mengelola aset bermasalah, sehingga dapat dinilai dengan menggunakan Capital Adequacy Ratio (CAR). Penilaian dengan rasio ini dianggap mampu untuk menilai jumlah seluruh aktiva dari perusahaan yang mengandung risiko seperti kredit, penyertaan surat berharga, dan tagihan pada bank lain. Kemudian untuk melakukan penilaian terhadap assets menggunakan Non Performing Loan (NPL). Komponen penilaian dari aspek ini seperti kualitas aktiva produktif, eksposur risiko kredit, perkembangan aktiva produktif bermasalah, dan kecukupan penyisihan penghapusan aktiva produktif. Penggunaan rasio ini dianggap mampu untuk menilai kemampuan lembaga perbankan dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan kepada nasabah. Kemudian penilaian management atau manajemen yang sifatnya kualitatif, yang dinilai serta dianalisis dengan menggunakan pertanyaan seputar kegiatan manajemen yang mencakup manajemen umum strategi, struktur, sistem, sumber daya manusia, kepemimpinan, budaya kerja, manajemen risiko, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, dan lainnya. Selanjutnya penilaian terhadap earnings atau laba bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas operasional perusahaan dalam menghasilkan laba pada suatu periode tertentu. Return on Asset (ROA) dapat diterapkan dalam menilai

kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan, dan yang terakhir yaitu penilaian terhadap liquidity atau likuiditas yang bertujuan untuk menilai kinerja bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan serta mempertahankan solvabilitas perusahaan. Loan to Deposit Ratio (LDR) dianggap bisa untuk menilai kemampuan bank dalam membayar kewajiban kepada nasabah melalui kredit yang telah diberikan.

Meskipun analisis laporan keuangan mungkin menunjukkan kinerja keuangan yang baik, namun belum tentu mencerminkan harga saham yang baik juga, karena ada faktor eksternal lain yang dapat mempengaruhinya seperti pada penelitian ini, terjadinya pandemi COVID-19 yang tidak hanya mempengaruhi kinerja keuangannya saja, tetapi hingga harga sahamnya juga. Banyak peneliti yang telah melakukan penelitian terkait pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham, dan hasilnya menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap harga saham. Namun ada beberapa perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik, tetapi harga sahamnya rendah. Penelitian yang dilakukan Setiawan (2009), menyatakan CAR, NPM, dan ROA berpengaruh positif untuk penentuan harga saham, akan tetapi RORA dan LDR tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan menurut Susilo (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa CAR, LDR, ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan NPL dan EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perbankan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka akan dilakukan penelitian terkait pengaruh CAR, NPL, ROA, dan LDR terhadap harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia. Pengukuran terhadap manajemen tidak dilakukan, karena

menggunakan kuesioner yang akan cukup sulit dilakukan karena berkaitan dengan kerahasiaan intern bank sehingga dalam penelitian ini sehingga dalam penelitian ini tidak melakukan penilaian aspek manajemen terhadap harga saham.

Dari seluruh perbankan yang tercatat pada BEI, akan menggunakan sampel dengan salah satu kriterianya yaitu memiliki modal inti lebih dari Rp 30.000.000.000.000 per tahun 2021. Sektor perbankan dalam penelitian ini dipilih bertujuan untuk meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat untuk berinvestasi dalam pasar saham khususnya sektor perbankan yang memiliki tingkat kesehatan yang baik.

Berdasarkan data laporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia diperoleh hasil rasio kinerja keuangan dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perkembangan besarnya variable capital adequacy ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan to Debt Ratio (LDR), Beban Operasional (BOPO), Return On Assets (ROA) Pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham

NO	Keterangan	2020	2021	2022	2023
1	Rata-rata CAR	21.649	20.327	23.317	28.14
	Rata-rata Harga Saham	3722.2	3478.3	3067.9	2842.4
2	Rata-rata NPL	1.487	1.852	1.401	1.271
	Rata-rata Harga Saham	3722.2	3478.3	3067.9	2842.4
3	Rata-rata NIM	4.755	5.13	5.789	4.153
	Rata-rata Harga Saham	3722.2	3478.3	3067.9	2842.4
4	Rata-rata ROA	2.118	1.129	1.886	2.5144
	Rata-rata Harga Saham	3722.2	3478.3	3067.9	2842.4
5	Rata-rata LDR	77.813	78.776	81.652	85.23
	Rata-rata Harga Saham	3722.2	3478.3	3067.9	2842.4

Sejalan dengan perkembangan pasar modal yang semakin pesat, kebutuhan akan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga semakin meningkat. Keputusan investasi dapat diambil dengan menganalisis kinerja perusahaan melalui informasi keuangan karena mencerminkan kinerja perusahaan dan ekspektasi masa depan. Sebelum memutuskan apakah akan menanamkan modal atau tidak, investor meninjau laporan kinerja keuangan perusahaan. Ketidakpastian terhadap perubahan harga saham menjadi masalah pengambilan keputusan bagi investor. Menganalisis harga saham merupakan langkah dasar yang harus diambil investor sebelum berinvestasi untuk menghindari situasi negatif. Menganalisis laporan keuangan sangat penting untuk memahami informasi tentang operasi perusahaan yang dapat mempengaruhi harga sahamnya. Oleh karena itu, investor dapat berinvestasi di pasar modal dengan dua cara; berinvestasi, khususnya analisa teknikal dan analisa fundamental.

Ketidakpastian terhadap kinerja harga saham menimbulkan permasalahan bagi investor dalam proses pengambilan keputusan. Menganalisis harga saham merupakan langkah penting yang harus dilakukan investor sebelum berinvestasi agar investor tidak berada dalam kondisi yang kurang menguntungkan. Menganalisis rasio keuangan sangat penting untuk memahami informasi mengenai kinerja suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut. Oleh karena itu, untuk berinvestasi di pasar modal, investor dapat melakukan dua pendekatan investasi, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal merupakan suatu teknik untuk memprediksi arah pergerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan data

historis pasar seperti informasi harga dan volume (Tandelilin, 2017). Sedangkan analisis fundamental mengacu pada posisi keuangan perusahaan (Munawir, 2018)

Data yang digunakan dalam analisis fundamental adalah data historis yang meliputi analisis kekuatan dan kelemahan perusahaan, kegiatan operasional, dan prospek masa depan. Umumnya posisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan yang tercermin dalam berbagai rasio keuangan. Perubahan harga saham di pasar saham maupun di pasar sekunder dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor internal dalam perusahaan. Kinerja bisnis merupakan faktor internal perusahaan yang dapat dilihat pada indikator keuangan perusahaan. Salah satu alat analisis untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan perbankan adalah laporan CAMEL. Analisis ini terdiri dari aspek capital (CAR), assets quality (NPL), management quality (NIM), earning (ROA) dan liquidity (LDR). Capital adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank (Munawir, 2018). Rasio yang sering digunakan untuk mengukur aspek manajemen adalah CAR. CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada pihak lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana asyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain (Dendawijaya, 2018). Jadi, secara teoritis rasio ini memiliki hubungan yang positif terhadap harga saham, karena bank yang

mempunyai CAR yang tinggi berarti bank tersebut mempunyai modal yang cukup untuk melakukan kegiatan usahanya. Assets quality (kualitas aktiva produktif) menunjukkan kualitas aset sehubungan dengan risiko kredit yang dihadapi bank akibat pemberian kredit dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda (Kuncoro dan suhardjono, 2017). Non Performing Loan atau tingkat kredit bermasalah merupakan indikator yang dapat memberi yang dapat memberikan penilaian terkait kinerja fungsi bank. Semakin tinggi kredit bermasalah menandakan bahwa bank tidak dapat mengelola usahanya, seperti masalah likuiditas (tidak dapat membayar pihak ketiga), profitabilitas (utang tak tertangih), dan solvabilitas (penurunan modal) maka harga saham mengalami penurunan dan sebaliknya, jika NonPerforming Loan mengalami penurunan maka harga saham akan naik. NIM merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset yang menguntungkan, terutama dalam menghasilkan laba bersih. Salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya margin bunga bersih adalah penurunan bunga yang diterima dari simpanan bank dibandingkan dengan bunga yang diterima dari pinjaman. Serta memperbaiki tingkat investasi Indonesia dan kondisi likuiditas perbankan. Perubahan margin bunga bersih berkaitan dengan kualitas kredit bank. Kualitas kredit yang baik dapat meningkatkan pendapatan bunga bersih sehingga mempengaruhi keuntungan bank yang pada akhirnya meningkatkan keuntungan perusahaan.

Hal ini akan membawa nilai positif bagi pelaku pasar modal terutama dari segi harga saham, yaitu semakin tinggi net interest margin bank maka harga sahamnya pun akan semakin tinggi. Earning (rentabilitas) menunjukkan tidak

hanya jumlah kualitas dan trend earning tetapi juga faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan dan kualitas earning. Rasio yang digunakan untuk mengukur aspek earning ini adalah Return On Assets. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan (Dendawijaya, 2018). Semakin besar Return On Asset suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset maka semakin besar pula harga sahamnya. likuiditas menunjukkan ketersediaan dana dan sumber dana bank pada saat ini dan masa yang akan datang (Kuncoro dan suhardjono, 2017) Rasio yang digunakan untuk mengukur aspek likuiditas ini adalah Loan to Deposit Ratio (LDR). LDR adalah perbandingan antara jumlah total yang dipinjamkan oleh suatu bank dengan jumlah yang diterima oleh bank (Dendawijaya, 2018). Semakin tinggi rasio LDR maka semakin tidak likuid perusahaan perbankan tersebut karena bank tidak memiliki aset tunai yang cukup untuk membayar tagihan-tagihannya sehingga menyebabkan masyarakat kehilangan kepercayaan terhadap kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan likuiditasnya. dari Bank. bank. uang jika bank tidak memiliki cukup uang tunai untuk membayar tagihan deposan. Beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh capital (CAR), assets quality (NPL), management quality (NIM), earning (ROA) dan liquidity (LDR) terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan. Taslim dan Manda (2021) meneliti tentang pengaruh Net Interest Margin, Non Performing Loan, dan Capital Adequacy Ratio secara parsial dan simultan terhadap harga saham pada Bank Umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Net Interest Margin dan Capital Adequacy Ratio secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan. Sementara itu,

Non Performing Loan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perbankan. Secara simultan Net Interest Margin, Non Performing Loan, dan Capital Adequacy Ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Setiyawati (2006) melakukan penelitian mengenai pengaruh loans to deposit ratio, capital adequacy ratio, dan return on asset terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEJ dan hasil penelitiannya secara parsial menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio dan Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, tetapi untuk Loan To Deposit Ratio hasilnya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Purnomo (2017) melakukan penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham di BEI yang hasil penelitiannya bahwa secara parsial rasio CAR dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham,

Hasil pengujian parsial antara NIM dan CAR terhadap harga saham menunjukkan bahwa NIM dan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian secara simultan variabel NIM, NPL, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Jika rasio-rasio keuangan dalam kegiatan keuangan perusahaan perbankan tumbuh dengan menjaga keseimbangan antara menjamin kecukupan likuiditas dan mencapai tingkat

keuntungan yang sesuai dengan penyediaan modal yang UNIVERSITAS MEDAN AREAmemadai, maka hal serupa juga terjadi pada fluktuasi harga saham perusahaan yang bersangkutan. Rasio keuangan yang baik mencerminkan kondisi keuangan yang baik sehingga mempengaruhi harga saham. Savitri (2016)

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul penelitian yaitu “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di lampirkan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dikemukakan oleh peneliti sebagai berikut: Karena adanya ketidakstabilan kinerja perusahaan akibat wabah COVID 19, dimana perusahaan perbankan mengalami kerugian yang cukup besar pada periode 2020-2022 sehingga mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut, maka pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat dampak positif dan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan. Sebagian atau bersamaan dengan harga saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah Non Performing Loan (NPL) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga harga

saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

4. Apakah Net Interest Margin (NIM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
5. Apakah Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui sebagai berikut :

1. Menguji apakah pengaruh dari Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menguji apakah pengaruh dari Non Performing Loan (NPL) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menguji apakah pengaruh dari Net Interest Margin (NIM) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Menguji apakah pengaruh dari Return On Asset (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Peneliti

Secara teoritis, hasil penelitian ini bermanfaat dalam mengembangkan teori atau konsep terkait dampak kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

b. Bagi Peneliti

Lanjut Penelitian ini juga diharapkan sebagai sumber informasi dan referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan maupun melengkapi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai dampak evaluasi keuangan suatu perusahaan terhadap harga saham yang diperdagangkan di pasar modal dalam hal investasi ekuitas bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dengan demikian dapat dijadikan sebagai sudut pandang. Untuk keputusan investasi lembaga perbankan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi manajemen bank dalam pengambilan kebijakan khususnya dalam menentukan kebijakan keuangan dan kebijakan lainnya berdasarkan analisis rasio.

b. Bagi Pihak

Manajemen Perusahaan Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai penilaian dan masukan bagi manajemen suatu perusahaan perbankan atau sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan, terlihat dari kondisi keuangan yang baik dan posisi keuangan yang baik kondisi yang diharapkan demi masa depan



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Keuangan

2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Harahap (2013) “rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos linnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.” Menurut Kasmir (2014) “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan”. Menurut Harahap (2013) “Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dan total asset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan dan sebagainya”. Oleh karena itu, menganalisis rasio keuangan berarti membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan untuk menganalisis keadaan keuangan perusahaan dan mengevaluasi kinerja manajemen dalam suatu periode tertentu

2.1.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut Rahardjo (2019), rasio keuangan perusahaan diklasifikasikan menjadi lima kelompok, yaitu : 1. Rasio Likuiditas (liquidity ratios), yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek.

1. Loan to Deposit Ratio (LDR) : Rasio ini digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan membagi jumlah pinjaman bank dengan dana pihak ketiga. Semakin tinggi rasio ini maka semakin rendah likuiditas bank yang bersangkutan, sehingga semakin besar kemungkinan bank tersebut mengalami kesulitan. Meskipun pinjaman yang diberikan kepada bank lain tidak termasuk dalam pinjaman yang diberikan, dana pihak ketiga meliputi giro, tabungan, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.
2. Non Performing Loan (NPL) : yaitu risiko kerugian yang berkaitan dengan kegagalan peminjam untuk melunasi seluruh jumlah pinjaman dan/atau memenuhi kewajiban pembayaran kembali pada saat jatuh tempo atau setelah pinjaman diberikan, sesuai janji untuk membayar dalam jangka waktu tertentu.
3. CAR (Capital Adequacy Ratio) : Merupakan rasio yang mewakili tingkat risiko yang terkait dengan seluruh aset (pinjaman, investasi, surat berharga, piutang dari bank lain) suatu lembaga keuangan yang dibiayai dari modal ekuitas, tidak termasuk dana yang disediakan dari sumber non-bank.
4. Debt to Equity Ratio (DER) : Ini adalah rasio yang digunakan untuk mengukur rasio utang terhadap ekuitas. Rasio ini dihitung sebagai rasio total utang terhadap ekuitas. Rasio ini berguna untuk membandingkan jumlah uang

yang diberikan kreditur dengan jumlah uang yang diberikan pemilik perusahaan.

Dengan kata lain, rasio ini membantu untuk mengetahui berapa persentase modal per rupee yang dijadikan jaminan pinjaman. Rasio Aktivitas (activity ratios), yang menunjukkan tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan. Rasio Profitabilitas dan Rentabilitas (profitability ratios), yang menunjukkan tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) disbanding penjualan atau aktiva.

- a. Return On Assets (ROA) : Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen suatu lembaga keuangan dalam menghasilkan keuntungan (laba sebelum pajak) dari rata-rata total aset lembaga keuangan tersebut.
- b. Return On Equity (ROE) : Rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi manajemen lembaga keuangan dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin tinggi ROE maka semakin tinggi pula margin keuntungan lembaga keuangan tersebut, sehingga kecil kemungkinan bank tersebut mendapat masalah.
- c. Net Interest Margin (NIM): Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola aset yang menguntungkan untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin tinggi rasio tersebut maka semakin tinggi pula pendapatan bunga dari aktiva produktif yang dikelola bank sehingga mengurangi kemungkinan bank mengalami kesulitan. Rasio Investasi (investment ratios), yang menunjukkan rasio investasi dalam surat berharga atau efek, khususnya saham dan obligasi.

2.1.3 Analisa Rasio Keuangan Perbankan

Analisis rasio keuangan merupakan pemeriksaan terhadap informasi yang menggambarkan hubungan antara berbagai akun dan laporan keuangan yang mencerminkan kondisi dan kinerja suatu perusahaan. Sumber data yang diperlukan untuk analisis rasio adalah laporan keuangan yang telah melalui proses audit. Menurut Munawira (2017), rasio keuangan adalah rasio yang menggambarkan hubungan atau nilai penyeimbang (hubungan matematis) antara sejumlah uang tertentu dengan sejumlah uang lainnya dan dapat dijelaskan atau diberi wawasan dengan menggunakan alat analisis ini sebagai rasio. Apalagi jika rasio-rasio tersebut dibandingkan dengan rasio-rasio ekuivalen yang dijelaskan dalam standar, maka analisis akan diberikan informasi tentang baik buruknya situasi atau posisi keuangan perusahaan.

Sedangkan menurut Sawir (2017), analisis rasio adalah yang menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba rugi, memberikan gambaran sejarah dan mengevaluasi keadaan perusahaan saat ini. Oleh karena itu, jika hubungan tersebut merupakan hubungan matematis antara pos-pos keuangan dengan pos-pos lainnya, atau antara jumlah neraca dan jumlah laporan laba rugi, atau sebaliknya maka akan muncul rasio keuangan. Dikarenakan dampak kinerja keuangan pada perusahaan perbankan mempunyai karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan perusahaan lain, maka indikator keuangannya juga berbeda dengan perusahaan lain. Kondisi keuangan perusahaan perbankan lebih berkaitan dengan kesehatan bank; Di sini, perusahaan perbankan terlibat erat dalam

membangun kepercayaan masyarakat dan menerapkan prinsip kehati-hatian (simple banking). Oleh karena itu Pemerintah mengeluarkan Peraturan untuk menilai tingkat kesehatan bank yaitu Peraturan Bank Indonesia No.9/24/PBI/2004 Tanggal 12 April 2004 Tentang Sistem Penilaian Kesehatan Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, maka rasio-rasio yang dipergunakan sebagai dasar penilaiankesehatan bank disebut dengan rasio Camel yang terdiri dari rasio Capital, Asset quality, Management, Earning, dan Liquidity. Penghitungan rasio keuangan dengan menggunakan metode CAMEL (Dendawijaya, 2018) dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Capital

Capital dapat dihitung dengan menggunakan Capital Adequacy Ratio (CAR). Rasio ini digunakan sebagai pengukur terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva akibat terjadinya kerugian-kerugian atas aktiva bank dengan menggunakan modalnya sendiri. CAR merupakan perbandingan antara modal sendiri dengan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR).

$$CAR = \frac{\text{Modalsendiri}}{\text{TotalLoan+NoteAndSecurity}} \times 100 \%$$

.....(2.1)

ATMR merupakan penjumlahan antara aset neraca dan aset pengelolaan dikalikan bobotnya masing-masing. Pos-pos yang termasuk dalam aset antara lain uang tunai, emas, giro pada Bank Indonesia, piutang pada bank lain, surat-surat berharga yang dimiliki, pinjaman yang diberikan, investasi, aset tetap dan

persediaan, aset lain-lain, fasilitas kredit yang belum digunakan, garansi bank, dan kewajiban pembayaran kembali kepada bank. Ketentuan perjanjian pembelian kembali. Seluruh aset tersebut kemudian dikalikan dengan Bobot Risiko yang ditetapkan BI yang dikenal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

b. Assets quality (Kualitas Aktiva Produktif)

Kualitas aset produktif adalah kualitas aset dana bank yang terkait dengan risiko kredit dalam portofolio investasi yang berbeda (Kuncoro dan Suhardjono, 2017). Menurut Kasmir (2018), salah satu indikator yang mengukur kualitas aset produktif adalah tingkat kredit macet. Kredit macet merupakan rasio yang mencerminkan baik atau tidaknya suatu bank beroperasi. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat kredit macet maka semakin rendah pula keuntungan bank. Tingkat keuntungan mencerminkan kinerja perusahaan dan menjadi acuan investor serta analisis fundamental dalam menilai saham perusahaan. Dengan kata lain, penurunan laba perusahaan akan menyebabkan penurunan harga saham, sehingga akan mempengaruhi keputusan investasi investor dan dengan demikian kredit macet akan mempengaruhi harga saham.

$$NPL = \text{Kredit Macet Total Kredit} \times 100 \% \dots\dots\dots (2.4)$$

c. Management

Menurut Riyadi dalam Merkusiwati (2017), aspek manajemen pada penilaian kinerja bank tidak dapat menggunakan pola yang ditetapkan Bank Indonesia, tetapi diproses dengan profit margin. Alasannya, seluruh kegiatan

manajemen suatu bank yang mencakup manajemen permodalan, manajemen kualitas aktiva, manajemen umum, manajemen rentabilitas dan manajemen likuiditas pada akhirnya akan mempengaruhi dan bermuara pada perolehan laba. Tingkat efisiensi pengelolaan dapat diukur dengan menghitung NIM. NIM merupakan rasio keuangan yang mengukur aset menguntungkan suatu perusahaan perbankan, terutama kemampuannya dalam menghasilkan laba bersih dalam jangka waktu tertentu. Menafsirkan informasi mengenai keuntungan perusahaan dapat membantu pemangku kepentingan lebih memahami bagaimana mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan perbankan di masa depan. Faktor yang mempengaruhi besar kecilnya net interest margin adalah penurunan suku bungasimpanan dibandingkan suku bunga pinjaman bank atau kondisi likuiditas bank. Oleh karena itu, kualitas kredit yang baik dapat meningkatkan pendapatan bunga bersih yang pada akhirnya mempengaruhi keuntungan bank yang pada akhirnya dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dan meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat serta kinerja perusahaan perbankan. Oleh karena itu, harga saham bank akan meningkat. Dengan demikian, NIM berdampak positif terhadap kinerja perbankan sehingga berdampak positif terhadap harga saham perbankan.

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih Aktiva Produktif}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

.....(2.3)

d. Earning ROA

merupakan rasio laba bersih terhadap total aktiva. Menurut Susilo (2017)

ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank

menghasilkan keuntungan secara relative dibandingkan dengan nilai total assetsnya. Rasio ini sangat penting, mengingat keuntungan yang memadai diperlukan untuk mempertahankan sumber-sumber modal bank.

$$ROA = \text{Laba Bersih Total Aktiva} \times 100 \% \dots\dots\dots (2.4)$$

e. Likuiditas

Rasio likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rasio salah satunya adalah LDR. LDR merupakan rasio antara kredit dengan dana pihak ketiga. Semakin tinggi rasio ini, maka akan memberikan indikasi rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit semakin besar.

$$LDR = \text{Kredit Yang Diberikan Total Dana Yang Diterima} \times 100 \% \dots\dots\dots (2.5)$$

2.2 Bank

2.2.1 Pengertian Bank

Kata bank berasal dari bahasa Itali banca yang berarti pertukaran uang. Sedangkan pengertian bank dalam Undang-undang Perbankan Republik Indonesia Nomor 2008 adalah suatu badan usaha yang menghimpun uang masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk simpanan, pinjaman dan/atau cara lain untuk meningkatkan taraf hidup. banyak orang. Berdasarkan definisi tersebut, bisnis perbankan;

Dapat dijelaskan mencakup tiga kegiatan: menghimpun dana, menyalurkan modal, dan memberikan jasa perbankan lainnya. Kegiatan pengumpulan dan penyaluran modal merupakan kegiatan perbankan; Pemberian jasa perbankan lainnya hanya bersifat penunjang kegiatan. Menurut Kasmir (2003), bank secara sederhana dipahami sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usaha utamanya menerima simpanan, tabungan, dan simpanan. Oleh karena itu, bank juga dikenal sebagai tempat pemberi pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang membutuhkan. Bank juga dikenal sebagai tempat menukarkan uang, mentransfer uang atau menerima pembayaran, uang muka listrik, telepon, air, pajak, uang sekolah dan pembayaran lainnya

2.2.2 Fungsi Bank

Menurut Triandaru dan Budisantoso (2006), “fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai financial intermediary”. Secara lebih spesifik bank dapat berfungsi sebagai agent of trust, agent of development, dan agent of services.

a. *Agent of trust*

Landasan dasar operasional perbankan adalah kepercayaan, baik dalam hal penghimpunan maupun penyaluran modal. Masyarakat ingin mempercayai suatu bank dengan uangnya jika bank tersebut didasari oleh unsur kepercayaan. Masyarakat percaya bahwa bank tidak akan menyalahgunakan uangnya, uang akan dikelola dengan baik, bank tidak akan bangkrut dan tabungan dapat ditarik dari

bank pada waktu yang dijanjikan. Kegiatan perekonomian masyarakat di lapangan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Jika sektor moneter tidak baik maka sektor riil juga tidak akan baik. Kegiatan perbankan berupa penghimpunan dan pencairan dana mempunyai arti penting bagi kelancaran kegiatan perekonomian di sektor riil.

b. *Agent of Development*

Kegiatan perbankan dalam bentuk permodalan mempunyai arti penting bagi kelancaran kegiatan perekonomian di sektor riil. Kegiatan perbankan ini memungkinkan masyarakat untuk melakukan kegiatan investasi, kegiatan distribusi dan konsumsi barang dan jasa. Ingatlah bahwa kegiatan investasi-distribusi-konsumsi tidak lepas dari penggunaan uang. Kelancaran kegiatan investasi-distribusi-konsumsi tersebut merupakan perkembangan perekonomian masyarakat. Selain menghimpun dan menyalurkan modal, bank juga memberikan jasa perbankan lainnya kepada masyarakat. Pelayanan yang diberikan erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum. Layanan tersebut meliputi layanan keamanan uang, penitipan barang berharga, penyediaan bank garansi dan pemrosesan faktur.

2.2.3 Jenis-Jenis Bank

Menurut Undang-undang, jenis-jenis bank hanya terbagi menjadi tiga berdasarkan fungsinya yaitu Bank Sentral, Bank Umum, dan Bank Perkreditan Rakyat. Namun, pada praktiknya, kita juga dapat mengelompokkan bank berdasarkan operasionalnya (Konvensional dan Syariah), kepemilikannya

(Pemerintah, Swasta, Asing, dan Campuran), dan statusnya (Devisa dan Nondevisa).

a. Dilihat dari segi fungsinya

Dijelaskan dalam Undang-undang No 7 tahun 1992 kemudian ditegaskan dalam Undang-undang perbankan No 21 Tahun 2008, maka jenis perbankan terdiri dari 3 jenis yaitu:

1. Bank Umum, adalah bank yang melakukan kegiatan komersial berdasarkan prinsip adat dan/atau syariah serta memberikan jasa di bidang sistem pembayaran dalam kegiatan operasionalnya.
2. Bank Perkreditan Rakyat (BPR), adalah bank yang kegiatannya tidak memberikan jasa di bidang sistem pembayaran tetapi menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip tradisional atau syariah. Bank Sentral, adalah bank yang bertanggung jawab menyelenggarakan kebijakan moneter dalam negeri untuk menjaga kestabilan harga dan nilai mata uang dalam negeri. Bank sentral juga bertanggung jawab untuk mengatur dan mengawasi bank-bank lain untuk membatasi risiko dan biaya krisis sistemik. Bank sentral Indonesia adalah Bank Indonesia.

b. Dilihat dari segi operasionalnya

1. Bank Konvensional: Bank yang menjalankan kegiatan usaha secara konvensional dengan metode penetapan harga sesuai dengan tingkat suku

bunga bunga yang sudah dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Contohnya seperti Bank Mandiri, Bank BRI, BNI, BTN dan masih banyak lagi.

2. Bank Syariah: Bank yang menjalankan kegiatan usaha menerapkan prinsip-prinsip Syariah dalam agama Islam. Peraturan tentang Bank Syariah sudah diatur dalam UU Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Contohnya seperti Bank Syariah Indonesia dan lain-lain.

c. Dilihat dari segi kepemilikan

Kepemilikan bank dapat dilihat dari akta pendirian dan penguasaan. Maka jenis bank dapat dibagi menjadi 5 yaitu:

1. Bank milik pemerintah, dimana baik akte pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah sehingga keuntungan bank ini dimiliki Pemerintah pula. Contoh bank Negara Indonesia 46 (BNI), bank rakyat Indonesia (BRI), dan bank tabungan Negara (BTN), dan lain sebagainya.
2. Bank milik swasta nasional, bank jenis ini seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional serta akte pendiriannya dimiliki oleh swasta, begitu pula pembagian keuntungannya untuk swasta juga. Contoh bank central asia, bank muamalat, bank danamon, dan lain sebagainya.
3. Bank milik koperasi, kepemilikan saham-saham bank ini dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi, contoh bank umum koperasi Indonesia.
4. Bank milik asing, bank ini merupakan cabang dari bank yang ada diluar negeri, baik milik swasta asing maupun pemerintah asing. Contohnya American Express bank, Hongkong Bank, dan lain sebagainya.

5. Bank milik campuran, kepemilikan saham bank campuran dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warga Negara Indonesia, contoh Bank finconesia dan lain sebagainya.

d. Dilihat dari segi status

Status yang menjadi acuan pembagian jenis bank yang dimaksud adalah ukuran kemampuan bank dalam melayani masyarakat dalam segi jumlah produk, modal, serta kualitas pelayanan. Maka dilihat dari status bank, bank dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Bank Devisa, merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer keluar negeri, inkaso keluar negeri, travels cheque, pembukaan dan pembayaran letter of credit dan transaksi lainnya.
2. Bank non devisa, merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa.

2.3 Saham

2.3.1 Pengertian Saham

Saham adalah surat berharga yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (emiten), yang menunjukkan bahwa pemegang saham juga memiliki bagian dari perusahaan tersebut. Husnan (2015) berpendapat bahwa sekuritas (saham) adalah selebar kertas yang mewakili berbagai kondisi dan hak

investor (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk berbagi prospek atau kekayaan organisasi masalah.

Hal ini memungkinkan investor untuk menggunakannya. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012), saham juga merupakan indikator penyertaan atau kepemilikan individu atau organisasi pada suatu perusahaan publik. Saham juga dapat diperjualbelikan di pasar saham, yang digunakan untuk membeli dan menjual sekuritas setelah sesi pasar awal. Penerbitan saham akan membawa banyak manfaat berbeda bagi perusahaan perbankan.

2.3. .2 Jenis- Jenis Saham

Dari berbagai jenis saham yang dikenal di bursa, yang diperdagangkan yaitu saham biasa (common stock) dan saham preferen (preferred stock). Menurut Sapto (2013) saham terbagi jadi dua jenis, yaitu:

1. Saham Biasa (Common Stock) Saham biasa adalah saham yang tidak mempunyai hak istimewa. Pemegang saham biasanya berhak menerima dividen selama perusahaan memperoleh keuntungan. Pemegang saham mempunyai hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya (satu saham, satu suara). Ketika perusahaan bubar, pemegang saham berhak atas sebagian hartanya setelah melunasi seluruh utangnya.
2. Saham Preferen (Preferred Stock) Saham preferen adalah saham yang selain mendapat prioritas dalam pencalonan anggota/komisaris direksi, juga berhak atas dividen dan/atau penyertaan modal apabila perseroan dilikuidasi

sebelum saham biasa. Saham preferen mempunyai berbagai hak, seperti hak menerima dividen tetap dan hak memesan efek terlebih dahulu jika terjadi likuidasi. Saham preferen dicirikan oleh kombinasi hutang dan ekuitas (debt and equity).

2.3.3 Harga Saham

Harga saham merupakan nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut, yang perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh penawaran dan permintaan yang terjadi di pasar saham (Husnan, 2015). Nilai pasar suatu sekuritas adalah harga pasar dari sekuritas itu sendiri. Harga pasar menunjukkan seberapa baik manajemen menjalankan tanggung jawabnya atas nama pemegang saham. Pemegang saham yang tidak puas dengan kinerja perusahaan dapat menjual saham yang dimilikinya dan menginvestasikan uangnya pada perusahaan lain. Pemegang saham yang mengambil langkah tersebut akan menyebabkan turunnya harga saham di pasar karena pada dasarnya tinggi rendahnya harga saham lebih dipengaruhi oleh penilaian pembeli dan penjual terhadap kondisi internal dan eksternal di luar perusahaan. Faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat timbul dari faktor internal seperti efisiensi operasional perusahaan, arus kas perusahaan, dividen, laba dan pendapatan perusahaan, sedangkan faktor Eksternal meliputi tingkat suku bunga, tingkat inflasi, kebijakan pemerintah dan kondisi perekonomian. Dalam penelitian ini harga saham dilihat dari harga penutupannya dalam rupee. Menurut Sawidji (2015), harga saham dibagi menjadi tiga kategori.

1. Harga Nominal

Harga nominal adalah harga yang tercatat pada sertifikat saham yang ditetapkan oleh organisasi penerbit untuk menilai setiap saham yang diterbitkan. Mengalikan jumlah saham yang dikeluarkan perusahaan dengan nilai nominalnya mewakili seluruh modal disetor perusahaan, dan dalam buku akuntansi, nilai nominal tersebut dicatat sebagai ekuitas perusahaan di neraca. Saham yang sama harus mempunyai nilai nominal tertentu.

b. Harga Dasar (Base Price)

Harga dasar suatu saham mempunyai hubungan erat dengan harga pasar saham tersebut. Harga awal digunakan untuk menentukan nilai dasar dalam menghitung indeks harga saham. Perubahan harga yang mendasarinya berdasarkan tindakan penerbit. Harga pasar saham baru adalah harga awal.

c. Harga Pasar (Market Price)

Harga pasar merupakan harga pada pasar riil dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (closing price). Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa, baik bursa utama maupun OTC (Over The Counter Market). Transaksi disini sudah tidak lagi melibatkan emiten dan penjamin emisi. Harga pasar ini merupakan harga jual dari investor yang satu dengan investor lain dan disebut sebagai harga dipasar sekunder. Harga pasar inilah yang menyatakan naikturunnya suatu saham dan setiap hari diumumkan di surat-surat kabar atau di media-media lainnya.

2.4 Penelotian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkenaan dengan tema dapat diuraikan dibawah:

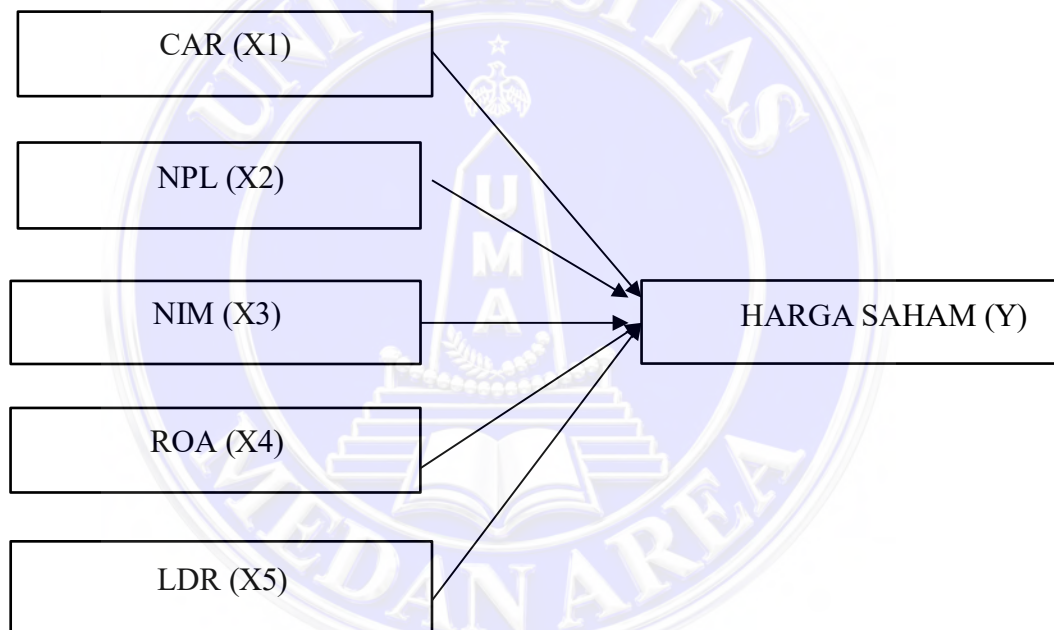
No	Nama Peneliti	Judul Jurnal	Hasil Peneliian
1	Sudirma (2020)	PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	Secara parsial quick ratio, banking ratio, loan to assets ratio, dan cash ratio berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham, sedangkan untuk investing policy ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2021. Quick ratio dan loan to assets ratio memiliki pengaruh negatif terhadap perubahan harga saham, yang berarti bahwa semakin tinggi rasio tersebut maka akan semakin rendah harga saham, begitu pula sebaliknya
2	Ni Made Chintya Dewi1 (2020)	PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan Net Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap harga saham. Return On Equity tidakberpengaruh signifikan terhadap harga saham. Debt to Equity Ratioberpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Kata kunci: Net Profit Margin, Return On Equity, dan Debt to Equity Ratio, harga
3	Fika Arifiani Sulha1* (2020)	PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, Purposive sampling digunakan untuk memilih total 10 perusahaan

		HARGA SAHAM SUB SEKTOR FARMASI BEI PERIODE 2019-2022	sebagai sampel. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan yang bersumber dari website Bursa Efek Indonesia dan sampel dari website tersebut. Teknik pengolahan data menggunakan analisis statistic deskriptif dengan bantuan software SPSS (Statistical Product and Service Solution). Berdasarkan temuan penelitian, harga saham dipengaruhi secara signifikan oleh rasio lancar, rasio utang terhadap ekuitas, laba per saham, dan total perputaran aset, setidaknya secara parsial. Sedangkan Return On Equity secara p
4	Agustini (2024)	EFEK KINERJA PEGAWAI DENGAN DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI KERJA	Model analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Serta motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan jika karyawan memiliki motivasi kerja yang baik maka kinerja karyawan akan meningkat.
5	Kartika Herna Putri (2018)	PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	<i>Moreover, it is chosen by purposive sampling whereas it is based on some criteria. The analysis method used to test on the research hypothesis is regression. The result shows that Price Earnings Ratio (PER) have influence significant to the stock price with positif away, Return on Equity (ROE) have influence to significant the stock price with positif away, Debt to Equity Ratio (DER) is not signifcant to the stock price, and Curre</i>

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

2.5 Kerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan pustaka yang dikembangkan diatas, maka dapat disajikan kerangka pemikiran untuk menggambarkan hubungan dari variabel Independent yaitu : *Capital Asset Rasio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Return On Assets (ROA)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* terhadap Harga Saham sebagai variabel dependent yaitu sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka berpikir di atas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

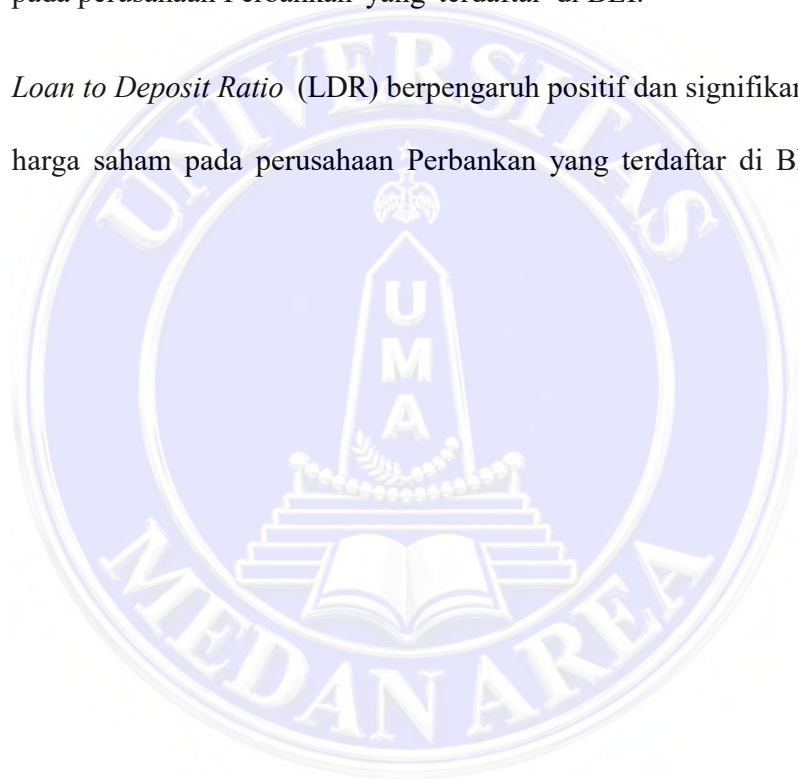
H1 : *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

H2 : *Net Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

H3 : *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

H4 : *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

H5 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam kategori asosiasi kausal dengan menggunakan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah yang bermaksud untuk memutuskan dampak dari faktor-faktor yang dipertimbangkan. Metode kuantitatif karena informasi digunakan untuk membedah hubungan antar faktor-faktor yang dikomunikasikan dalam angka. Pendekatan kuantitatif merupakan prosedur yang dimulai dengan menyusun model teoritis dan interpretasi sebagai dasar mengajukan pertanyaan sementara (hipotesis), kemudian dalam kerangka kerja, dan diakhiri sebagai hasil study. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan Peerbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan input data melalui laporan keuangan yang memenuhi kriteria variable penelitian yang tetap dipublikasikan selama masa penelitian (periode 2020-2023). Dimana data tersebut diperoleh melalui website internet www.idx.com serta dari situs lainnya yang mendukung jalannya penelitian ini.

3.1.3 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan yang direncanakan dan akan dilakukan yaitu pada bulan Oktober 2024 sampai dengan selesainya laporan ini. Berikut ini rincian waktu penelitian:

No	Jenis Kegiatan	2025 – 2026							
		Okt	Nov	Des	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei
1.	Pengajuan Judul Skripsi								
2.	Pembuatan Proposal								
3.	Bimbingan Proposal								
4.	Seminar Proposal								
5.	Pengumpulan Data & Analisis Data								
6.	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi								
7.	Seminar Hasil								
8.	Sidang Meja Hijau								

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012), populasi adalah wilayah umum suatu objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu, yang diarahkan pada penelitian dan kesimpulan yang diambil oleh peneliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 yang berjumlah 43 perusahaan.

3.3.2 Sampel

NO.	BANK UMUM MILIK NEGARA (BUMN)	EMITEN	TANGGAL IPO
1.	Bank Tabungan Negara (Persero).Tbk	BBTN	17 Desember 2009

2.	Bank Rakyat Indonesia (Persero).Tbk	BBRI	10 November 2003
3.	Bank Mandiri (Persero).Tbk	BMRI	14 Juli 2003
4.	Bank Negara Indonesia (Persero).Tbk	BBNI	25 November 1996
NO.	BANK UMUM MILIK SWASTA (BUSN)	EMITEN	TANGGAL IPO
5.	Bank Danamon Indonesia.Tbk	BDMN	06 Desember 1989
6.	Bank Central Asia.Tbk	BBCA	31 Mei 2000
7.	Bank Mega.Tbk	MEGA	17 April 2000
8.	Bank Victoria Internasional.Tbk	BVIC	30 Juni 1999
9.	Bank KB Bukopin.Tbk	BBKP	10 Juli 2006
10.	Bank CIMB Niaga. Tbk	BNGA	29 November 1989

Table 3.2 Data Sampel Perusahaan Perbankan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 43 bank pada periode 2020 – 2023. Kriteria – kriteria yang dibuat sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Sampel harus terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut - turut selama periode 2020 – 2023.
- b. Sampel telah menerbitkan laporan keuangan selama empat tahun berturut-turut yaitu tahun 2020 - 2023.
- c. Sampel harus memiliki kelengkapan data variabel yang dibutuhkan selama periode 2020 – 2023.
- d. Sampel memiliki data mengenai harga pasar saham secara kontiniu selama periode penelitian yaitu 2020 – 2023.
- e. Sampel merupakan Bank Konvensional.

- f. Sampel merupakan Bank Umum Milik Negara (BUMN) dan Bank Umum Milik Swasta Nasional (BUMSN) . Data dalam penelitian ini menggunakan penggabungan (the polling data) yaitu dari periode 2020 - 2023 pada perusahaan Perbankan. Berikut ini merupakan daftar dari sampel perusahaan perbankan.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.3 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator
1.	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	CAR adalah perbandingan antara ekuitas yang diklasifikasikan dengan jumlah pinjaman yang diberikan, yang menunjukkan kemampuan modal dan cadangan suatu perusahaan untuk mendukung kegiatan usahanya.	$CAR = \frac{MODAL SENDIRI}{TOTAL LOAN + NOTE AND SECURIT}$
2.	<i>Non Performing Loan (NPL)</i>	Kredit macet merupakan rasio yang mencerminkan baik atau tidaknya suatu bank beroperasi. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat kredit macet maka semakin tinggi pula tingkat risiko bank tersebut. Apa yang mempengaruhi keputusan investasi investor sehingga kredit macet mempengaruhi harga saham.	$NPL = \frac{KREDIT MACET}{KREDIT LANCAR}$

3.	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	<i>Net Interest Margin (NIM)</i> merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dari kegiatan usaha inti.	$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}}$
4.	<i>Return On Assets (ROA)</i>	ROA yang juga disebut sebagai rentabilitas ekonomi merupakan perbandingan antara <i>net income</i> dengan <i>total asset</i> yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.	$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$
5.	<i>Loan To Deposit Ratio (LDR)</i>	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> adalah rasio keuangan yang mengukur perbandingan antara total kredit yang disalurkan bank dengan total dana pihak ketiga (simpanan) yang diterima bank.	$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Yang Diterima}}$

3.5 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data dalam bentuk numerik yang nilainya dapat berubah atau bervariasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode dokumenter adalah metode pengumpulan data dari data sekunder dan tertulis, biasanya berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Atau salinan, buku, koran, dll. sebagai dokumen atau catatan yang disimpan dalam format. Data tersebut diambil dengan mengakses situs resmi

www.idx.co.id, dan www.ojk.go.id Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2023

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang kemudian dianalisis berdasarkan jenisnya. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini; analisis deskriptif, pengujian hipotesis klasik, dan analisis multilinear. Untuk mengetahui rasio-rasio keuangan apa saja yang efektif mengenai Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Net InterestMargin (NIM), Return on Assets (ROA) dan Loan Ratio (LDR) terhadap rasio keuangan harga saham bank perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Dengan pengolahan data melalui SPSS (*Statistical Package Sosial Science*) dengan persamaan sebagai berikut:

$$CP = a_0 + X_1CAR + X_2NPL + X_3NIM + X_4ROA + X_5LDR + e$$

Keterangan

CP = Harga saham

a_0 = Konstanta

B_1, B_2, B_3, B_4, B_5 = Koefisien Regresi

CAR = *Capital Adequacy Ratio*

NPL = *Non performing Loan*

$NIM = \text{Net Interest Margin}$

$ROA = \text{Return On Asset}$

$LDR = \text{Loan to Deposit Ratio}$

$e = \text{Standar error}$

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Tahapan pertama dalam melakukan analisis pada penelitian ini adalah memeriksa asumsi klasik untuk menghindari penyimpangan terhadap asumsi klasik. Pengujian hipotesis klasik ini bertujuan untuk memastikan bahwa variabel independen yang digunakan sebagai emisor memberikan estimasi yang lebih akurat terhadap variabel dependen dalam suatu penelitian dengan model regresi yang memenuhi kriteria BLUE (Best linear unbiased estimator). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

1. Uji Normalitas Pengujian

Normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah variabel pengganggu atau variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Uji normalitas dapat memeriksa apakah data yang digunakan untuk menguji hipotesis berdistribusi normal, terutama data variabel terikat dan variabel bebas. Jika statistik model regresi yang baik tidak signifikan maka dapat disimpulkan berdistribusi normal. Normalitas dapat ditentukan dengan menggunakan model histogram probabilitas plot. Artinya, jika histogram menunjukkan sebaran data di sekitar garis diagonal, maka model memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk memeriksa apakah model regresi mendeteksi adanya korelasi antar variabel independen. Dalam model regresi yang baik, tidak boleh ada korelasi antar variabel independen. Jika variabel-variabel independen saling berhubungan, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel yang nilai korelasi antar variabel independennya sebesar 0. Pengujian multikolinearitas pada SPSS dilakukan dengan uji regresi dengan membandingkan nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan koefisien korelasi antar variabel independen (Ghozalia, 2018). Untuk memeriksa multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai VIF (variance inflasi factor) dari masing-masing nilai variabel. Sesuaidengan nilai toleransinya harus lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF harus kurang dari 10. Jika terjadi masalah pada multikolinearitas, ada beberapa cara lain untuk mengatasinya: 1. Mengubah atau menghilangkan variabel yang berkorelasi tinggi. 2. Meningkatkan jumlah observasi. 3. Mengubah data ke bentuk lain, seperti logaritma natural, akar kuadrat, atau delta selisih pertama (first difference delta).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat persamaan variance dalam model regresi dan apakah residual dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain tetap, sehingga disebut heteroskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak ada heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas selanjutnya adalah dengan melihat plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya Sresid.

Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan memeriksa ada tidaknya pola tertentu pada scatter plot. Dasar keputusannya adalah ini:

- a. Apabila terdapat pola tertentu, misalnya titik-titik membentuk pola teratur (bergelombang, melebar, dan meruncing), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik di atas dan di bawah 0 (nol) pada sumbu Y tersebar secara acak, maka tidak akan terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ sebelumnya pada model regresi linier. Jika terjadi korelasi, maka terjadi masalah autokorelasi. Model regresi yang baik tidak mempunyai autokorelasi. Metode yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson (DW test) yang didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $-2 < DW < +2$ maka tidak ada autokorelasi
- b. jika nilai angka berada pada $DW < -2$ maka terjadi autokorelasi positif.
- c. Jika nilai angka berada pada $DW > +2$ maka terjadi autokorelasi negatif.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah autokorelasi adalah dengan mentransformasikan data atau sering kali mentransformasikan model regresi ke dalam bentuk persamaan perbedaan yang digeneralisasi (generalized difference equation).

Hal ini juga dapat dilakukan dengan mengurangi data observasi sebesar 1 dengan memasukkan variabel yang sesuai ke dalam salah satu variabel independen.

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu rasio keuangan mengukur tingkat harga saham. Analisis ini menunjukkan hubungan dampak antara prediksi kinerja keuangan yang diproksikan dengan CAR (X1), NPL (X2), NIM (X3), ROA (X4), dan LDR (X5) terhadap perubahan harga saham perusahaan Perbankan (Y).

1. Uji T (Pengujian Secara Parsial)

Tujuan uji-T adalah untuk mengetahui sejauh mana masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui arah pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji T untuk mengetahui tanda koefisien regresi setiap variabel independen.

- a. $H_0: \beta_1 = 0$ rasio CAR (X1), NPL (X2), NIM (X3), ROA (X4), dan LDR (X5) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023.
- b. $H_1: \beta_i > 0$, rasio CAR (X1), NIM (X3), dan ROA (X4), secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021.

- c. H1: $\beta_i < 0$, rasio NPL (X2), dan LDR (X5) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021.
- d. Tingkat signifikan (α) = 5% e. Uji Statistik T Pada penelitian ini nilai T hitung $T = \frac{B1}{SB1}$ (3.7)

Dimana T = nilai t hitung β_1 = koefisien regresi $S\beta_i$ = Standar error koefisien regresi f. Kriteria pengambilan keputusan Penelitian ini nilai T hitung akan di bandingkan dengan T tabel pada tingkat signifikan (α) = 5% . Kriteria pengambilan Keputusan uji t yaitu : • H0 ditolak apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka Ha diterima (ada pengaruh signifikan). • H0 diterima apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka Ha ditolak (tidak berpengaruh signifikan)

2. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F adalah Uji regresi secara simultan. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian signifikansi pengaruh rasio CAR (X1), NPL (X2), NIM (X3), ROA (X4), dan LDR (X5) secara simultan terhadap harga saham perusahaan Perbankan. Adapun pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F adalah sebagai berikut:

- a. Ho: $\beta_1 = 0$, CAR (X1), NPL (X2), NIM (X3), ROA (X4), dan LDR (X5) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga

Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023.

- b. $H_1: \beta_i \neq 0$, CAR (X1), NPL (X2), NIM (X3), ROA (X4), dan LDR (X5) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023.

- c. Tingkat signifikansi (α) = 0,05 d. Uji statistik $t F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)} \dots \dots \dots (3.8)$

Keterangan

F = Fhitung

R = nilai koefisien determinasi

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

- e. Kriteria pengambilan keputusan yaitu: Pada pengaruh ini nilai F hitung akan di bandingkan dengan F tabel pada tingkat signifikan (α) = 5% . Kriteria pengambilan Keputusan uji F yaitu : • H_0 ditolak apabila nilai signifikansi < 0,05 maka H_a diterima (ada pengaruh signifikan) • H_0 diterima apabila nilai signifikan > 0,05 maka H_a ditolak (tidak berpengaruh signifikan)

3. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase nilai Y yang merupakan variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh garis regresi (Algifari, 2017). Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi atau antara 0 dan Nilai R² dependen berarti kemampuannya dalam menjelaskan variasi variabel independen sangat terbatas. Nilai yang mendekati artinya variabel independen menggambarkan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan variabel dependen (terikat).

Koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel independen ketika variabel lain dianggap konstan dibandingkan dengan variabel dependen. Semakin besar nilai R² maka semakin besar kontribusi variasi terhadap variabel

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat perbandingan antara f tabel dengan f hitung. Selain ini akan dilihat nilai signifikansi, dimana jika nilai signifikansi $0,05$ maka variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ditunjukkan pada tabel berikut ini:

1. Berdasarkan tabel diatas bahwa variabel CAR berpengaruh positif terhadap Harga Saham, nilai t hitung $0,171 \leq t$ tabel $2,032$ dan tingkat sig $0,866 \geq 0,05$.
2. Berdasarkan tabel diatas bahwa variabel NPL berpengaruh positif terhadap Harga Saham, nilai t hitung $3,131 \geq t$ tabel $2,032$ dan tingkat sig $0,04 \leq 0,05$.
3. Berdasarkan tabel diatas bahwa variabel NIM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, nilai t hitung $0,901 \leq t$ tabel $2,032$ dan tingkat sig $0,374 \geq 0,05$.
4. Berdasarkan tabel diatas bahwa variabel ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, nilai t hitung $-0,776 \leq t$ tabel $2,032$ dan tingkat sig $0,443 \geq 0,05$.

5. Berdasarkan tabel diatas bahwa variabel LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, nilai t hitung $3,622 \geq t$ tabel $2,032$ dan tingkat $0,001 \leq 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan dengan memperhatikan keterbatasan yang ada, maka penelitian berikutnya diharapkan dapat membuat pertimbangan terhadap saran – saran sebagai berikut ini :

1. Bagi Pihak Perbankan a. Untuk meminimalisir permasalahan maka bank perlu lebih memperhatikan proses pemberian kredit kepada pihak ketiga atau nasabah dengan terlebih dahulu memeriksa apakah modal pinjaman yang dikembalikan ke bank sudah sesuai atau belum. Hutang macet dapat mempengaruhi hasil keuangan bank.
- b. Sebaiknya dukungan terhadap aset menghasilkan risiko seperti pinjaman tidak terlalu penting untuk sampel dalam penelitian ini. Dalam upaya menjaga kecukupan permodalan bank, bank tidak mengeluarkan modal untuk keperluan pembiayaan karena hal ini dapat menimbulkan risiko besar karena tidak mempengaruhi kinerja keuangan bank, yang merupakan faktor yang berdampak signifikan terhadap harga saham. perusahaan.
- c. Untuk dapat mengatasi CAR yang mengalami penurunan dapat dilakukan dengan cara pihak manajemen bank mengelola permodalannya dengan baik dalam menutupi kerugian-kerugian bank dalam jangka pendeknya

- d. Sebaiknya pihak perbankan berupaya menjaga agar Rasio LDR tetap berada pada standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sehingga laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif).
- e. ROA yang terlalu tinggi pada suatu waktu menyebabkan laba yang diperoleh perusahaan tidak cukup diinvestasikan pada aset yang mempunyai potensi tinggi untuk meningkatkan laba perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan harus lebih teliti lagi dalam menginvestasikan aset yang memiliki potensi yang tinggi agar dapat mengoptimalkan keuntungan mereka.
- f. Untuk dapat meningkatkan perolehan NIM maka perlu menekan biaya dana, biaya dana adalah bunga yang dibayarkan oleh bank kepada masing-masing sumber dana bank yang bersangkutan. Jika NIM mengalami peningkatan tiap tahunnya itu berarti menguntungkan bagi bank karena laba yang dihasilkan bank meningkat tiap tahunnya.
- g. Dalam menstabilkan NPL (kredit macet) dengan cara restructuring atau persyaratan kembali contohnya jadwal pembayaran. Rescheduling atau penjadwalan kembali tenggat waktu membayar cicilan maupun utang

DAFTAR PUSTAKA

Jogiyanto (2016) Sistem Akuntansi. Edisi Keempat Jakarta. In Salemba Empat

Kashmir (2018) Sistem Akuntansi. Edisi Keempat Jakarta. In Salemba Empat

Laporan, A., Untuk, K., & Kinerja, M. (2014). *Media mahardhika*. 4950, 854– 861.

Laporan, A., Untuk, K., & Kinerja, M. (2014). *Media mahardhika*. 4950, 854– 861.

Munawir, S. (2018). *Akuntansi Keuangan Dan Manajemen*. BPFE.

Sugiyono (2018) Metode Penelitian, Penerbit Alpha Berta Bandung

Yoon, C. (2014). 済無No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.

Sudirman. (2020). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada industri perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Fair : financial & accounting indonesian research* Vol 3, Issue 1, (2023), 35 - 45

Ni Made Chintya 2002. Pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa e, *Jurnal Emas*, E-ISSN : 2774-3020

Zaifa Irawati (2021). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham sub sektor farmasi bei periode 2019-2022Value : *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 19 (1), Hal. 49 - 60 p-ISSN: 1979-0643 e-ISSN: 2685-7324

Agustini 2002. Efek kinerja pegawai dengan disiplin kerja dan motivasi kerja e-ISSN: 2723-4983 Vol 5 Nomor 2, Juli 2024, Hal 177-183
NOBEL MANAGMENT REVIEW <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/NMaR>

Kartika Harnapuri (2021). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia *Jurnal Manajemen Kewirausahaan* Vol. 15 No. 02 - Desember 2018 p-ISSN 1858-1048 <http://ejurnal.stieipwija.ac.id/index.php/jmk>

Eny Kristiani W. 2002. ***Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (studi kasus pada perusahaan perbankan di BEJ)***. *Jurnal Riset Akuntansi* Vol.2.

- Manda, Suria Gusganda dan Taslim, Aulia Sayid. (2021). Pengaruh Net Internet Margin, Non Performing Loan, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol 10 (07)
- Yanti, M. D., Kurniati, R. R., & Krisdianto, D. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jiagabi*, 10(2), 302–308. www.idx.co.id.



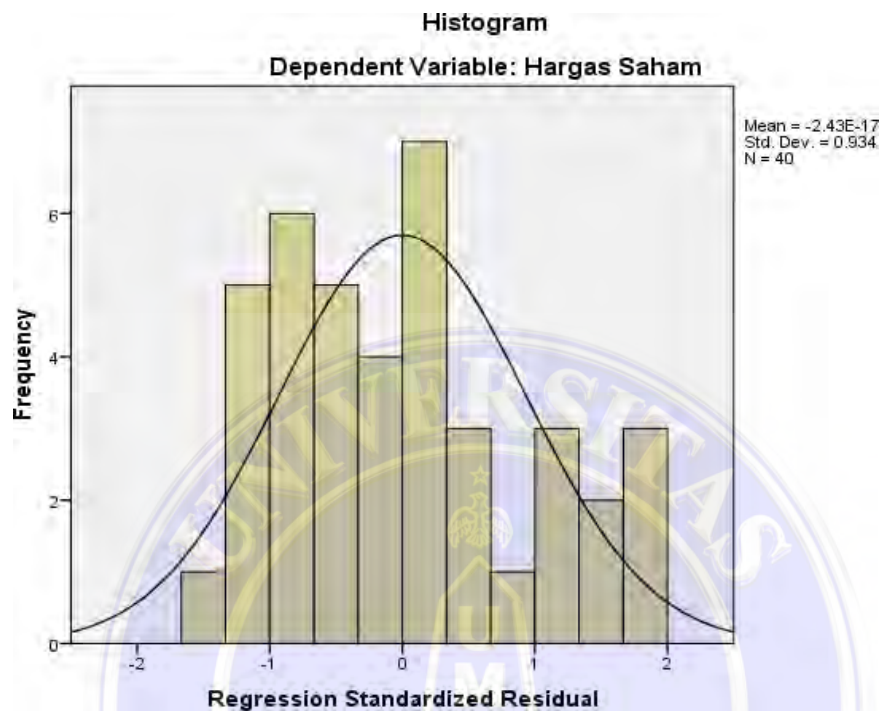
LAMPIRAN

Lampiran 1 Data keuangan CAR, NPL, NIM, ROA, LDR dan Harga Saham

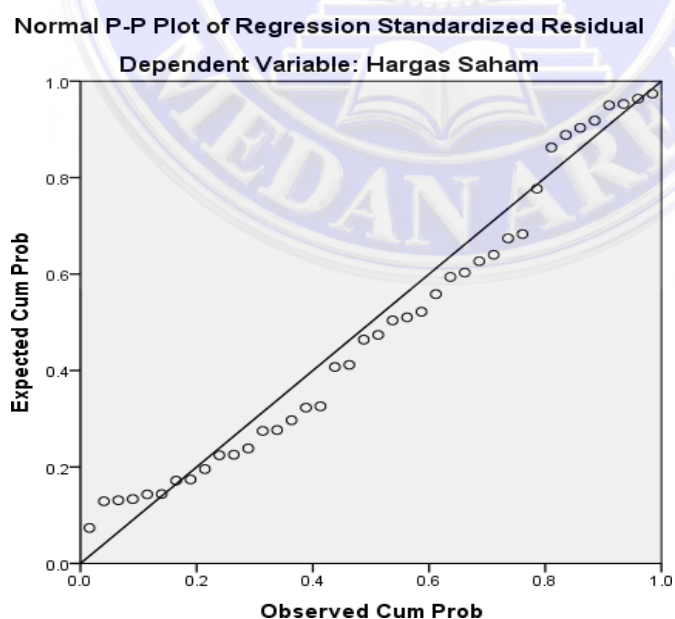
No	Emiten	Tahun	CAR	NPL	NIM	ROA	LDR	Harga Saham
1	BBTN	2020	18.21	1.83	4.32	1.34	103.49	3660
		2021	17.32	2.96	3.32	0.13	113.5	4400
		2022	19.34	2.06	3.06	0.69	93.19	4170
		2023	19.14	1.2	3.99	0.81	92.9	4100
2	BBRI	2020	21.21	0.92	7.45	3.68	88.96	2540
		2021	22.55	1.04	6.98	3.5	88.64	2120
		2022	20.61	0.7	6	1.98	83.66	1725
		2023	25.28	0.7	6.89	2.72	83.7	1730
3	BMRI	2020	21.21	0.67	5.52	3.17	96.74	7375
		2021	22.55	0.84	5.46	3.03	96.37	7675
		2022	20.61	0.43	19.9	1.64	82.95	6325
		2023	25.28	0.41	4.73	2.53	80	7025
4	BBNI	2020	18.51	0.85	5.29	2.78	88.76	8800
		2021	19.73	1.25	4.92	2.42	91.54	7850
		2022	16.78	0.95	4.5	0.54	87.28	6175
		2023	19.74	0.73	4.67	1.43	79.7	670
5	MEGA	2020	22.79	1.27	5.19	2.47	67.23	190
		2021	23.68	2.25	5.47	2.9	69.67	84
		2022	31.04	1.67	4.42	3.64	60.04	114
		2023	27.3	0.81	4.75	4.22	61	204
6	BDMN	2020	22.79	2.05	6.22	2.99	94.95	7600
		2021	24.59	2.15	5.31	2.95	98.85	3950
		2022	25.59	0.91	5.02	0.87	83.96	3140
		2023	20.43	0.37	5.19	1.02	84.6	2350
7	BBCA	2020	23.39	0.45	6.13	4.01	81.58	5200
		2021	23.8	0.47	6.24	-4.02	80.47	6655
		2022	25.83	0.91	5.7	3.32	65.77	6770
		2023	25.66	0.37	5.1	3.41	162	7300
8	BBKP	2020	13.41	4.75	2.83	0.22	86.18	272
		2021	12.59	4.45	4.86	0.13	84.82	224
		2022	12.08	4.95	0.61	4.61	135.5	575
		2023	48.82	4.9	1.25	4.74	106	270
9	BINA	2020	55.03	2.06	4.55	0.5	69.28	670
		2021	37.41	3.1	4.14	0.23	62.94	860
		2022	40.08	0.2	3.8	0.51	41.26	690
		2023	53.14	1.64	6	0.44	29.6	3810
10	BNGA	2020	0.19	0.02	0.05	0.02	0.96	915
		2021	0.21	0.01	4.6	0.02	0.96	965
		2022	21.92	1.4	4.88	1.06	82.91	995
		2023	22.29	1.17	4.71	1.75	72.8	965

Lampiran 2 Hasil Uji Statistik

Uji Normalitas



Hasil Uji Normalitas dengan Analisis Grafik Plot



Lampiran 3 Uji T (Parsial)

	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
	1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
	2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
	3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
	4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
	5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
	6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
	7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
	8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
	9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
	10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
	11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
	12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
	13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
	14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
	15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
	16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
	17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
	18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
	19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
	20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
	21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
	22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
	23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
	24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
	25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019

	26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
	27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
	28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
	29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
	30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
	31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
	32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
	33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
	34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
	35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
	36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
	37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
	38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
	39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
	40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 4 Tabel F (Simultan)

$\alpha = 0,05$	$df_1 = (k-1)$							
$df_2 = (n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44 ₈	199,500	215.70 ₇	224,583	230,162	233.98 ₆	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174

Lampiran 5 Surat izin Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
 Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Sarayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
 Website: www.ekonomi.uma.ac.id E-Mail: ekonomi@uma.ac.id

Medan, 4 Desember 2025

Nomor : 3889/FEB/01.I/XII/2025
 Lamp. : -
 Perihal : Surat Pengantar Izin Riset

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu
Pimpinan Bursa Efek Indonesia
 di
 Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan pengambilan data penelitian di lingkungan **Bursa Efek Indonesia** sebagai bagian dari penyusunan tugas akhir. Adapun data diri mahasiswa yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Nama : Syahru Aidi Marzuki Rusy
 NPM : 208320216
 No Wa : 081211537538
 Email : Syahruaidimarzukirusyhasibuan@gmail.com
 Program Studi : Manajemen
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Mahasiswa tersebut akan melaksanakan penelitian dengan judul "**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia(BEI) Tahun 2020-2023**" Kegiatan pengumpulan data akan berlangsung di **Bursa Efek Indonesia**. Penelitian ini bersifat akademik dan ditujukan untuk penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami sangat mengharapkan dukungan Bapak/Ibu dalam memfasilitasi proses pengambilan data yang diperlukan. Selain itu, apabila proses penelitian telah selesai, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerbitkan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan kegiatan pengumpulan data di tempat Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

A.n Dekan,
 Kepala Bidang Minat Bakat dan
 Inovasi Program Studi Manajemen



Amidu, SE, MSI





 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
 Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
 Website: www.ekonomi.uma.ac.id E-Mail: ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 4094/FEB.1/06.5/XII/2025

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Syahru Aidi Marzuki Rusy
 NPM : 208320216
 Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia(BEI) Tahun 2020-2023”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan,
 Medan, 17 Desember 2025
 Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan,
 Inovasi dan Alumni

 Dr. Dahrul Siregar, SE, M.Si



